

# **PENGARUH KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 PURWOREJO**

**Siti Chofsoh**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Schofsoh@gmail.com](mailto:Schofsoh@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 130 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 95 siswa, ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori tinggi yaitu 53,68%, motivasi belajar pada kategori cukup yaitu 63,15%, dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada kategori cukup yaitu 90,52%. Dan hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) variabel kemandirian belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 24,00% ( $r_{x1y} = 0,490$ ;  $t_{hitung} 5,384$ ;  $sig < 0,05$ ), (2) variabel motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 05,10% ( $r_{x2y} = 0,227$ ;  $t_{hitung} 2,236$ ;  $sig < 0,05$ ), (3) variabel kemandirian dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, (R) sebesar 0,935 ( $F = 320,900$ ;  $sig < 0,05$ ) dan  $(R)^2$  sebesar 0,874 yang berarti bahwa pengaruh kemandirian dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 87,40% dan sisanya 12,60% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci : kemandirian, motivasi, prestasi belajar**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Pendidikan merupakan proses yang kontinue yang bermula sejak orang dilahirkan hingga

meninggal dunia, konsep itu kemudian dijadikan azas pendidikan seumur hidup. Karena itu pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri. Sejalan dengan itu pemerintah berusaha keras untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai macam upaya, dengan landasan pemikiran tersebut maka pendidikan nasional disusun sebagai usaha sadar untuk memungkinkan bangsa indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang berarti bahwa tiap warga negara indonesia berhak memperoleh pendidikan dari tiap atau dalam perjalanan hidupnya (pendidikan seumur hidup). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. (Muhibbin Syah, 2011:10).

Kualitas pendidikan sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar yang dicapai setiap siswa. Jika prestasi belajar siswa memuaskan maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berhasil. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemandirian belajar dan motivasi belajar.

Kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Desmita, 2011:185). Kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik secara sehari-hari seperti peserta didik merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar peserta didik sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar.

Selain kemandirian belajar, motivasi belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri

seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya” (Hamzah B.Uno, 2012:3).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul masih kurangnya kemandirian dalam proses pembelajaran, rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa belum optimal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo, pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo, dan pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian *ekpostfacto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012:7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Purworejo pada kelas XI IPS semester ganjil. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan Juni 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017 yang jumlahnya sebanyak 126 siswa dan sampelnya sebanyak 95 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling*. "Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel" (Nana Syaodah Sukmadinata, 2012:253).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket dan analisis dokumen. Instrumen pengumpulan data untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan angket/kuesioner, sedangkan variabel Y menggunakan nilai rapor. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan rumus korelasi *Product Moment*. Reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kemandirian belajar berada pada kategori tinggi dengan presentase 53,68%, sedangkan variabel motivasi belajar berada pada kategori cukup dengan presentase 63,15%, dan variabel prestasi belajar berada pada kategori cukup dengan presentase 90,52%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama antara kemandirian dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 4 Purworejo.

Tabel. 1  
Hasil Ringkasan Analisis Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	60,400	,715		84,427	,000	58,980	61,821						
	X1	,341	,063	,667	5,384	,000	,215	,466	,932	,490	,199	,089	11,263	
	X2	,136	,061	,277	2,236	,028	,015	,257	,914	,227	,083	,089	11,263	

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t variabel kemandirian belajar diperoleh  $r_{x_1y} = 0,490$  dan  $t_{hitung} = 5,384$  dengan  $sig = 0,000$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 24,00%. Hasil uji t variabel motivasi belajar diperoleh  $r_{x_2y} = 0,227$  dan  $t_{hitung} = 2,236$  dengan  $sig = 0,028$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 05,10%.

Tabel. 2  
Hasil Ringkasan Korelasi Ganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,872	,65804	,875	320,900	2	92	,000	2,041

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil tersebut menunjukkan hasil  $R = 0,935$  sehingga  $(R^2) = 0,874$ . Sehingga kemandirian belajar dan motivasi belajar memberi pengaruh positif sebesar 87,40% terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, sehingga 12,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel. 3  
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277,910	2	138,955	320,900	,000 <sup>a</sup>
	Residual	39,837	92	,433		
	Total	317,747	94			

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 320,900$  dengan  $sig = 0,000 < 0,05$  maka signifikan yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Sehingga persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y = 60,400 + 0,341 X_1 + 0,136 X_2$

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo sebesar 87,40%. Sedangkan 12,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penulis memberikan saran agar siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan meningkatkan kemandirian dalam belajar. Dengan kemandirian maka siswa akan mulai percaya terhadap kemampuannya sendiri dan berusaha sungguh-sungguh untuk belajar, siswapun harus mampu mengatasi masalah yang muncul tanpa tergantung dengan orang lain. Sedangkan motivasi dapat dilakukan dengan belajar tekun agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Dan guru diharapkan dapat memberikan arahan terhadap siswa supaya bisa termotivasi untuk dapat belajar secara mandiri dan dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi belajar, hal tersebut dapat terwujud dengan cara memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

